

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam menyusun serta melengkapi data yang ada. adapun metode pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut.

a. Wawancara

Metode wawancara dilakukan secara langsung dengan mengajukan beberapa pertanyaan terkait pemilihan karyawan berprestasi kepada pemimpin perusahaan selaku yang berwenang dalam mengambil keputusan.

b. Pengamatan Langsung

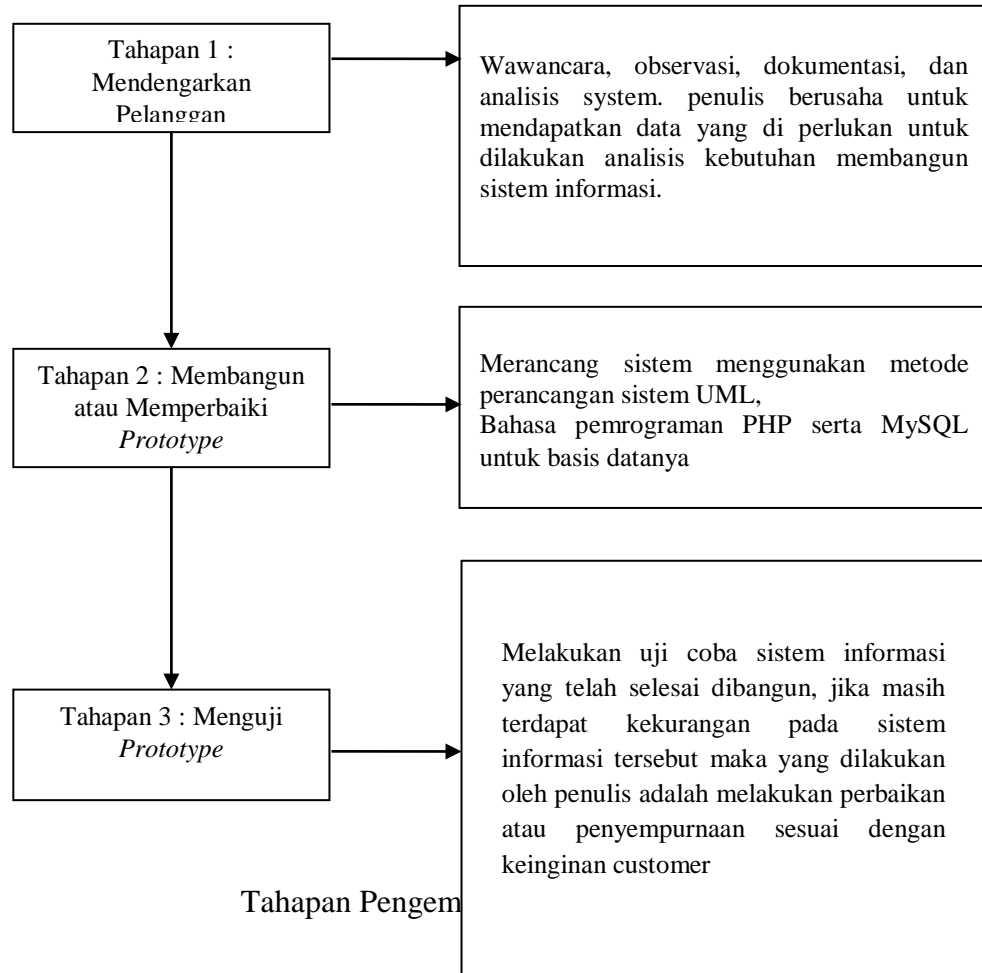
Data meliputi materi pendukung dalam penentuan pemilihan karyawan berprestasi yang dilakukan oleh pimpinan perusahaan, penulis memperoleh data dengan cara mengamati langsung dengan mendatangi kantor perusahaan PT. Atosim Lampung Pelayaran.

c. Studi Pustaka

Studi kepustakaan dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi itu dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangankarangan ilmiah, tesis dan disertasi, peraturan-peraturan, ketetapan-ketetapan, buku tahunan, ensiklopedia, dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lain

#### **3.2. Tahapan Pengembangan Sistem**

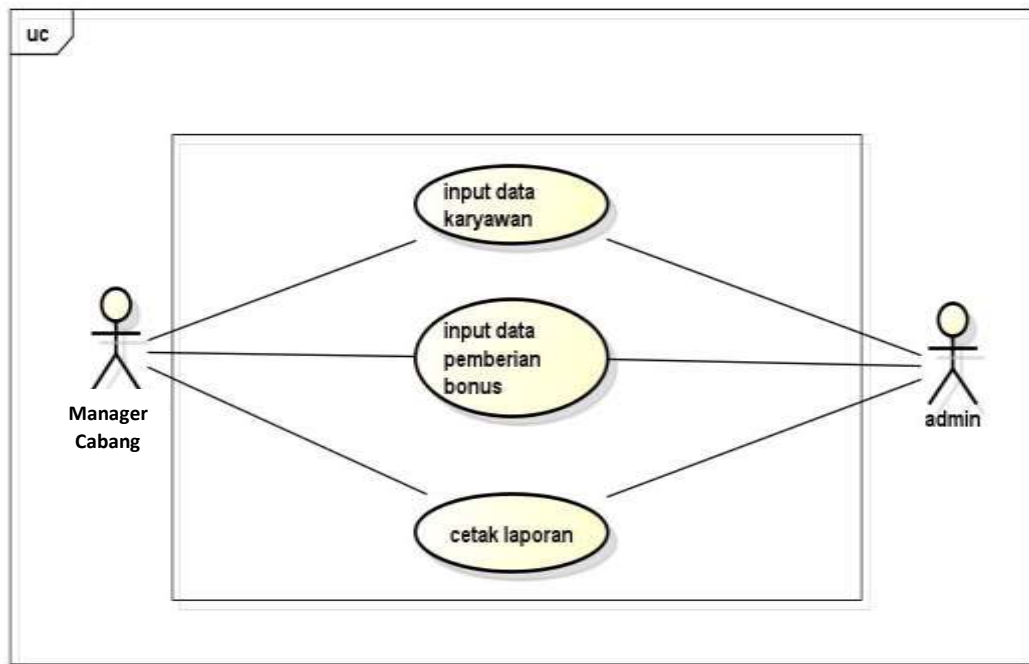
Dalam pengembangan *system* menggunakan *Prototype* adalah metodologi pengembangan perangkat lunak yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas perangkat lunak dan tanggap terhadap perubahan. Berikut gambar tahapan *prototype* yang diajukan penulis dapat dilihat pada gambar 3.1 dibawah ini:



### 3.1.2. Perancangan Sistem

Pada tahap perancangan sistem, terdapat penjelasan tentang bagaimana proses yang terjadi dalam sistem informasi yang akan di bangun untuk menyeleksi setiap kandidat karyawan berprestasi yang digambarkan pada *usecase* diagram berikut :

#### A. Usecase Sistem Berjalan

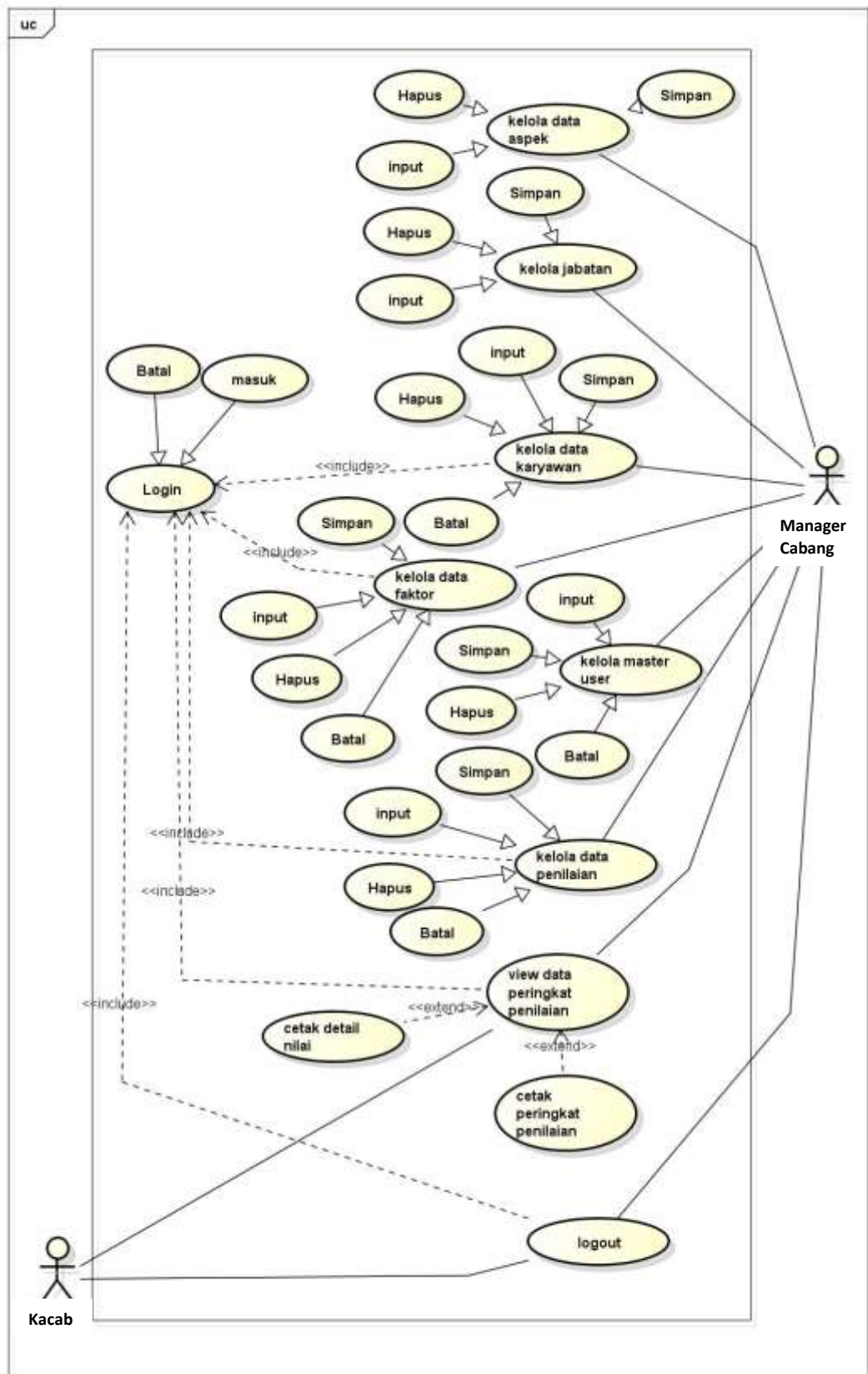


powered by Astah

**Gambar 3.2 Usecase Diagram Sistem Lama**

### ***B. Usecase Diagram Sistem Baru***

*Use case* Diagram perancangan sistem, adapun gambar *usecase* diagram dapat dilihat pada gambar 3.3 :



Gambar 3.3 Usecase Sistem Baru

Berikut adalah deskripsi pendefinisian aktor pada sistem pendukung keputusan karyawan berprestasi. Dapat dilihat pada Tabel 3.1.

No	Aktor	Deskripsi
1	Manager Cabang	Pihak yang memiliki hak akses untuk mengelola data user, pengolahan data jabatan, data karyawan, data aspek, data factor, kelola penilaian, view rengking dan cetak laporan
2.	Kepala Cabang	Pihak yang dapat melihat rengking penilaian dan cetak laporan

**Tabel 3.1** Definisi Aktor

Berikut adalah deskripsi pendefinisian *use case* pada *system* informasi PT. Atosim Lampung Pelayaran. Dapat dilihat pada Tabel 3.2.

No	Nama <i>Usecase</i>	Fungsi
1.	Login	Langkah awal untuk masuk kedalam system dengan menggunakan username dan password
2.	Kelola Master User	Untuk melakukan penghapusan, penyimpanan, mengubah, pembatalan data user
2.	Kelola data aspek	Untuk melakukan penghapusan, penyimpanan, mengubah, pembatalan data aspek
3.	Kelola data jabatan	Untuk melakukan penghapusan, penyimpanan, mengubah, pembatalan data jabatan
4.	Kelola data karyawan	Untuk melakukan penghapusan, penyimpanan, mengubah, pembatalan data

No	Nama <i>Usecase</i>	Fungsi
		karyawan
5.	Kelola data <i>factor</i>	Untuk melakukan penghapusan, penyimpanan, mengubah, pembatalan data <i>factor</i>
6.	Kelola data perhitungan	Untuk melakukan perhitungan penilaian
7.	View rengking	Untuk melakukan melihat hasil perengkingan penilaian dan cetak laporan

**Tabel 3.2** Definisi *Use Case*

Berikut adalah skenario jalannya masing-masing *use case* yang telah di definisikan sebelumnya.

Nama *Use Case* : Login

Aktor Terlibat : Manager Cabang dan Kepala Cabang

*Use case* skenario Login dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Aksi actor	Reaksi Sistem
<b>Skenario Normal</b>	
1. Aktor memasukkan <i>username</i> dan <i>password</i>	
	2. Memeriksa valid tidaknya data masukan
	3. Masuk kedalam sistem
<b>Skenario Alternatif</b>	
1. Aktor memasukkan <i>username</i> dan <i>password</i>	

Aksi actor	Reaksi Sistem
	2. Memeriksa valid tidaknya data masukan
	3. Menampilkan pesan login tidak valid
4. memasukan <i>username</i> dan <i>password</i> yang valid	
	5. Masuk kedalam sistem

**Tabel 3.3.** Skenario Login

Nama *Use Case* : Mengelola Data *User*

Aktor Terlibat : Manager Cabang

*Use case* skenario Mengelola data *user* dapat dilihat pada Tabel 3.4.

Aksi actor	Reaksi Sistem
<b>Skenario Normal</b>	
1. Aktor memilih kategori <i>Master User</i>	
	2. Menampilkan halaman <i>user</i> untuk mengelola <i>master user</i>

**Tabel 3.4** Skenario Mengelola data *Master User*

Nama *Use Case* : Mengelola Data Aspek

Aktor Terlibat : Manager Cabang

*Use case* skenario Mengelola data aspek dapat dilihat pada Tabel 3.4.

Aksi actor	Reaksi Sistem
<b>Skenario Normal</b>	

1. Aktor memilih kategori menu aspek	
	2. Menampilkan halaman aspek untuk mengelola data aspek

**Tabel 3.5** Skenario Mengelola data Aspek

Nama *Use Case* : Mengelola Data Jabatan

Aktor Terlibat : Manager Cabang

*Use case* skenario Mengelola data jabatan dapat dilihat pada Tabel 3.6.

<b>Aksi actor</b>	<b>Reaksi Sistem</b>
<b>Skenario Normal</b>	
1. Aktor memilih kategori jabatan	
	2. Menampilkan halaman jabatan untuk mengelola data jabatan

**Tabel 3.6** Skenario Mengelola data Jabatan

Nama *Use Case* : Mengelola Data Karyawan

Aktor Terlibat : Manager Cabang

*Use case* skenario Mengelola data karyawan dapat dilihat pada Tabel 3.7.

<b>Aksi actor</b>	<b>Reaksi Sistem</b>
<b>Skenario Normal</b>	
1. Aktor memilih kategori input data karyawan	
2. Aktor meng-input data karyawan	
	3. Sistem menyimpan data karyawan kedalam database.



	4. Sistem memberikan notifikasi bahwa data sudah disimpan.
5. Aktor selesai meng-input data karyawan.	

**Tabel 3.7** Skenario Mengelola data Karyawan

Nama *Use Case* : Mengelola Data *Factor*

Aktor Terlibat : Manager Cabang

*Use case* skenario Mengelola data *factor* dapat dilihat pada Tabel 3.8.

<b>Aksi actor</b>	<b>Reaksi Sistem</b>
<b>Skenario Normal</b>	
1. Admin memilih menu factor	
	2. Menampilkan halaman factor untuk mengelola data factor

**Tabel 3.8** Skenario Mengelola data *Factor*

Nama *Use Case* : Mengelola Data Penilaian

Aktor Terlibat : Manager Cabang

*Use case* skenario Mengelola data penilaian dapat dilihat pada Tabel 3.9.

<b>Aksi actor</b>	<b>Reaksi Sistem</b>
<b>Skenario Normal</b>	
1. Admin memilih kategori data Penilaian	
	2. Menampilkan <i>Form</i> penilaian
3. Admin memasukan nilai karyawan	

4. Admin menekan tombol simpan.	
	5. Sistem menyimpan hasil perhitungan kedalam <i>database</i> .
6. Admin selesai melakukan perhitungan nilai karyawan.	

**Tabel 3.9** Skenario Mengelola data Penilaian

Nama *Use Case* : *View Ranking*

Aktor Terlibat : Manager Cabang dan Kepala Cabang

*Use case* skenario *view* peringkat penilaian dapat dilihat pada Tabel 3.10

Aksi actor	Reaksi Sistem
<b>Skenario Normal</b>	
1. Aktor memilih kategori peringkat penilaian	
	2. Sistem mengambil hasil perhitungan karyawan dari <i>database</i> .
	3. Sistem melakukan perangkingan karyawan.
	4. Sistem menampilkan informasi hasil perangkingan dan detail nilai
5. Aktor mendapatkan hasil	

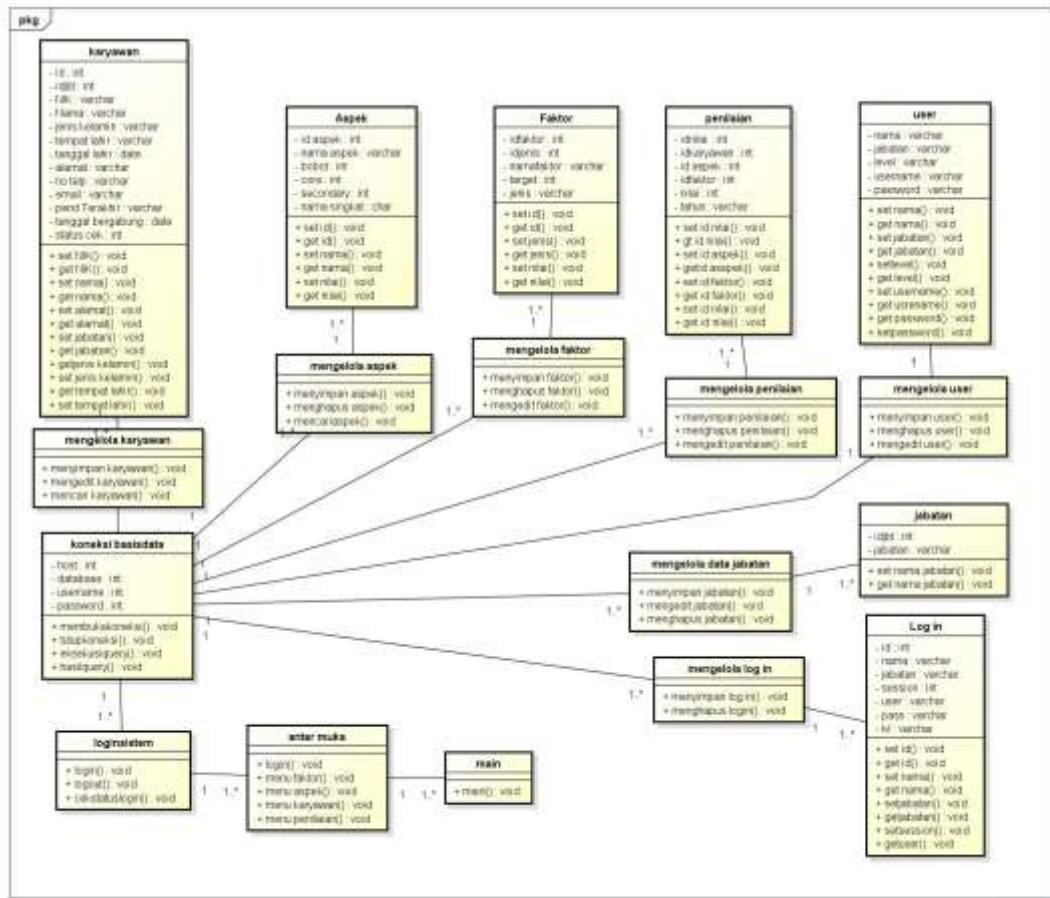
**Tabel 3.10.** Skenario *View* Rengking

/

#### A. *Class Diagram*

Diagram kelas sistem pendukung keputusan prestasi karyawan terdapat 5 tabel utama yaitu jabatan, karyawan, aspek, *factor*, dan penilaian pada masing-masing

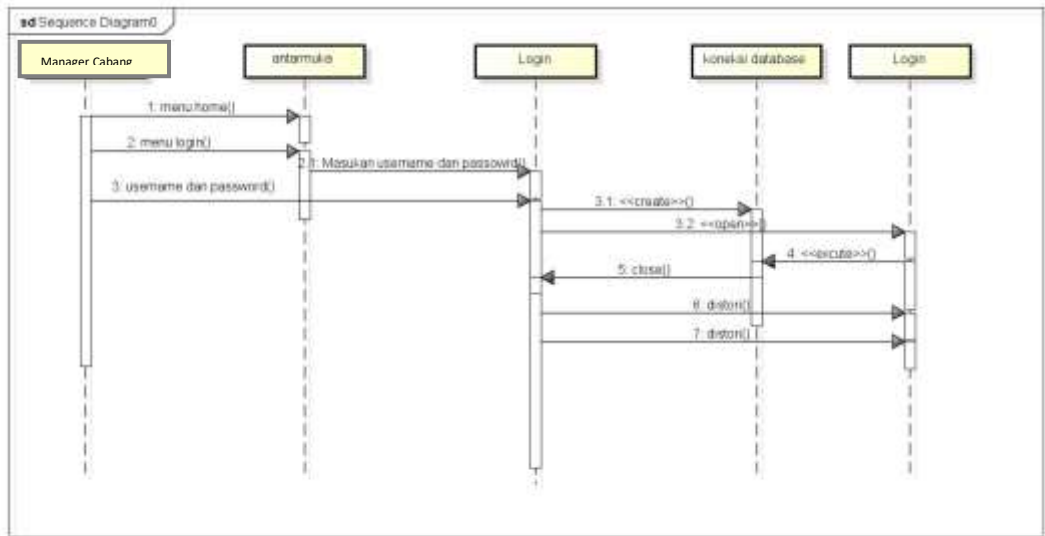
tabel akan masuk kedalam tabel mengelola data yang terhubung ke *database*.  
 Dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 3.4 Class Diagram

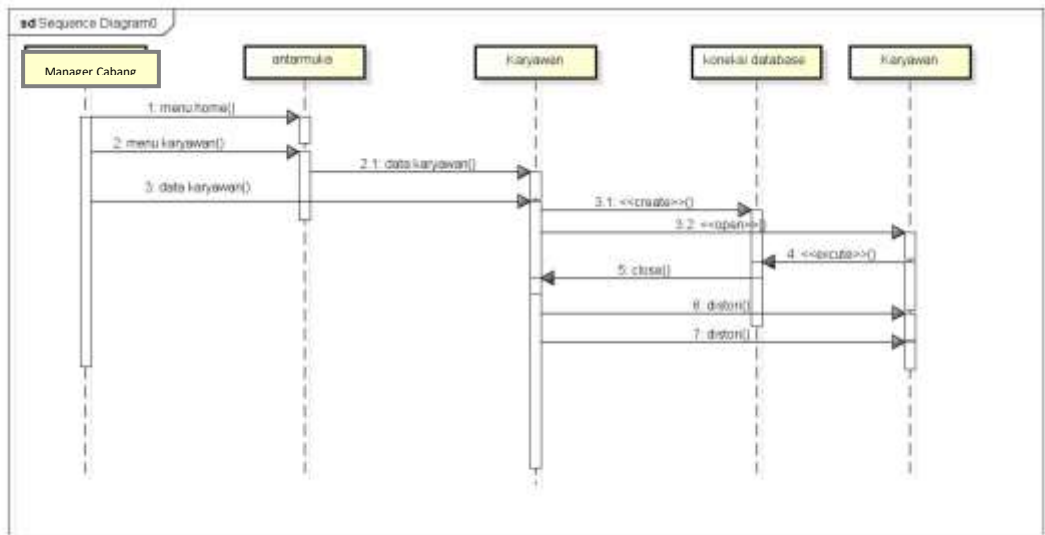
### B. Sequential Diagram

Diagram sekuen atau *Sequence Diagram* menggambarkan kelakuan objek pada *use case* dengan mendeskripsikan waktu hidup objek dan *message* yang dikirimkan dan diterima antar objek. Dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



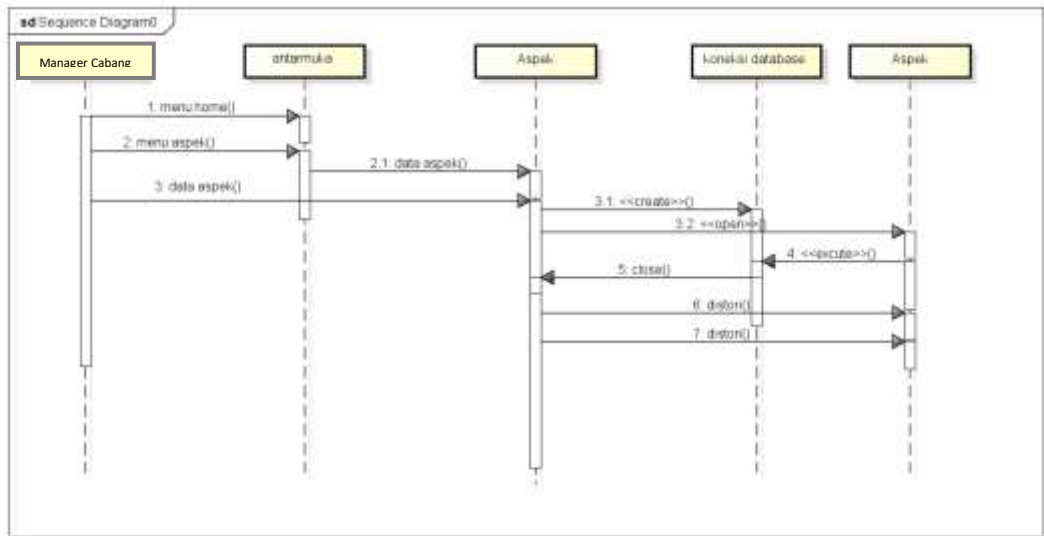
powered by Astal

**Gambar 3.5** *Squential Diagram Login*



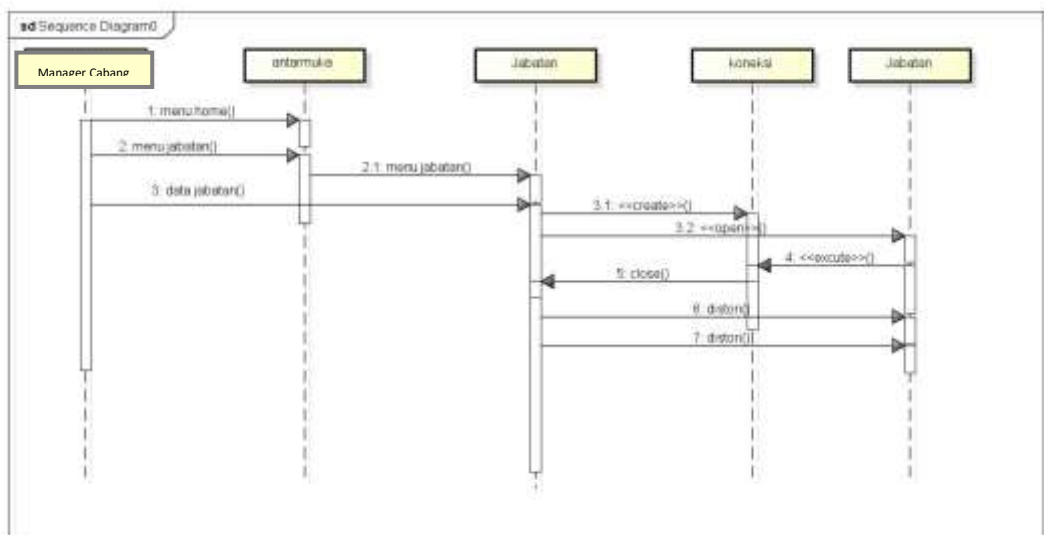
powered by Astal

**Gambar 3.6** *Squential Diagram Karyawan*



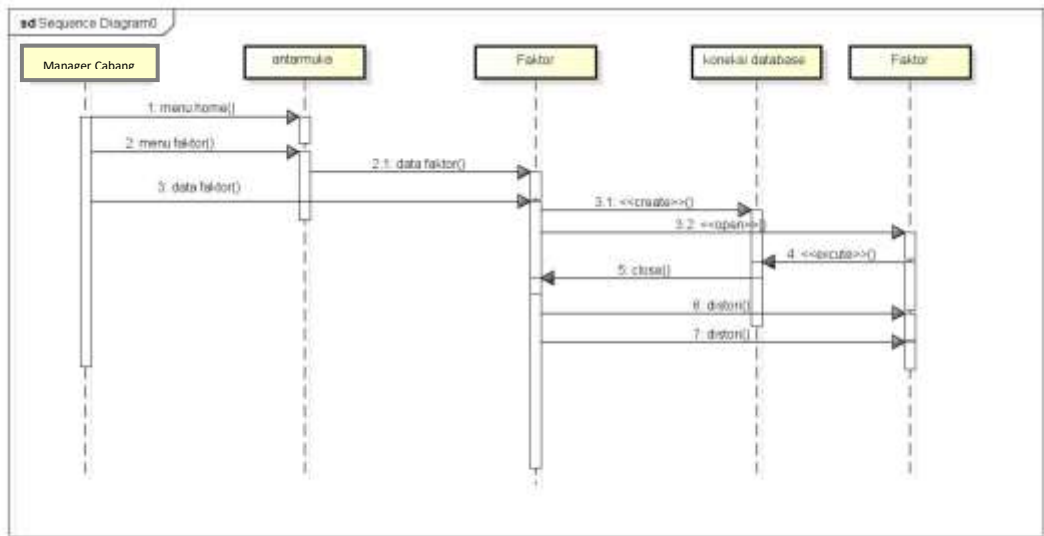
powered by Astal

**Gambar 3.7** *Sequential Diagram Aspek*



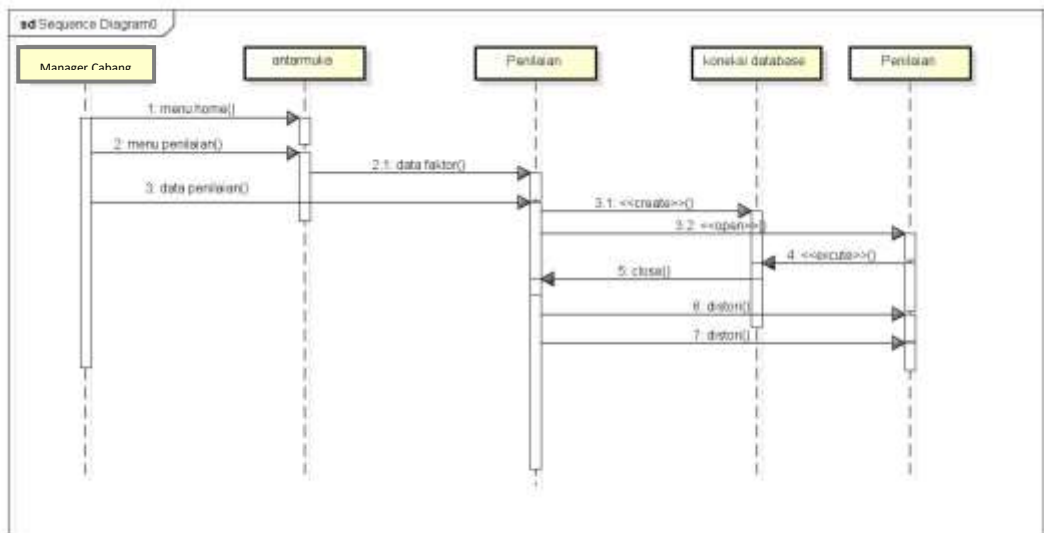
powered by Astal

**Gambar 3.8** *Sequential Diagram Jabatan*



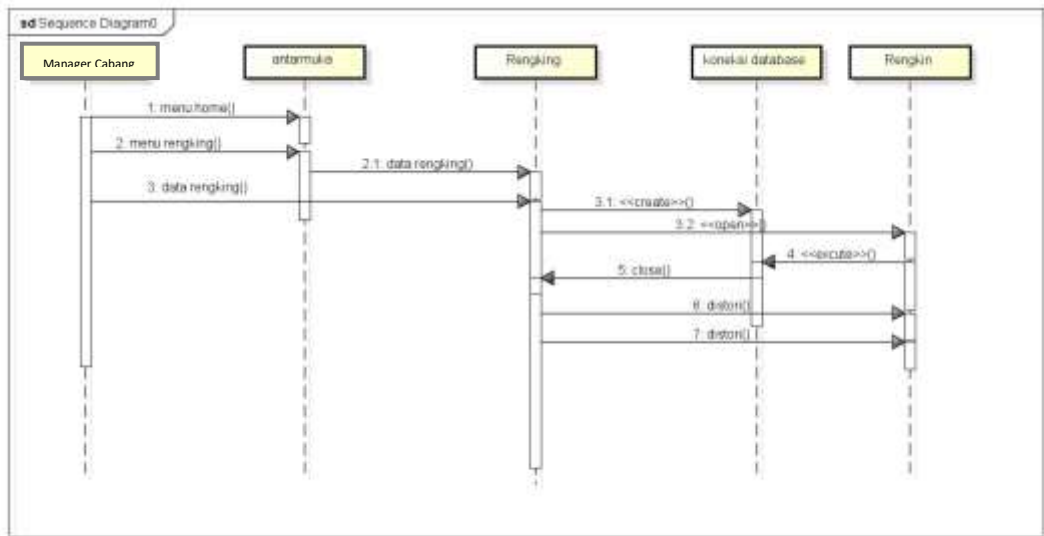
powered by Astal

**Gambar 3.9** *Sequencial Diagram* Faktor



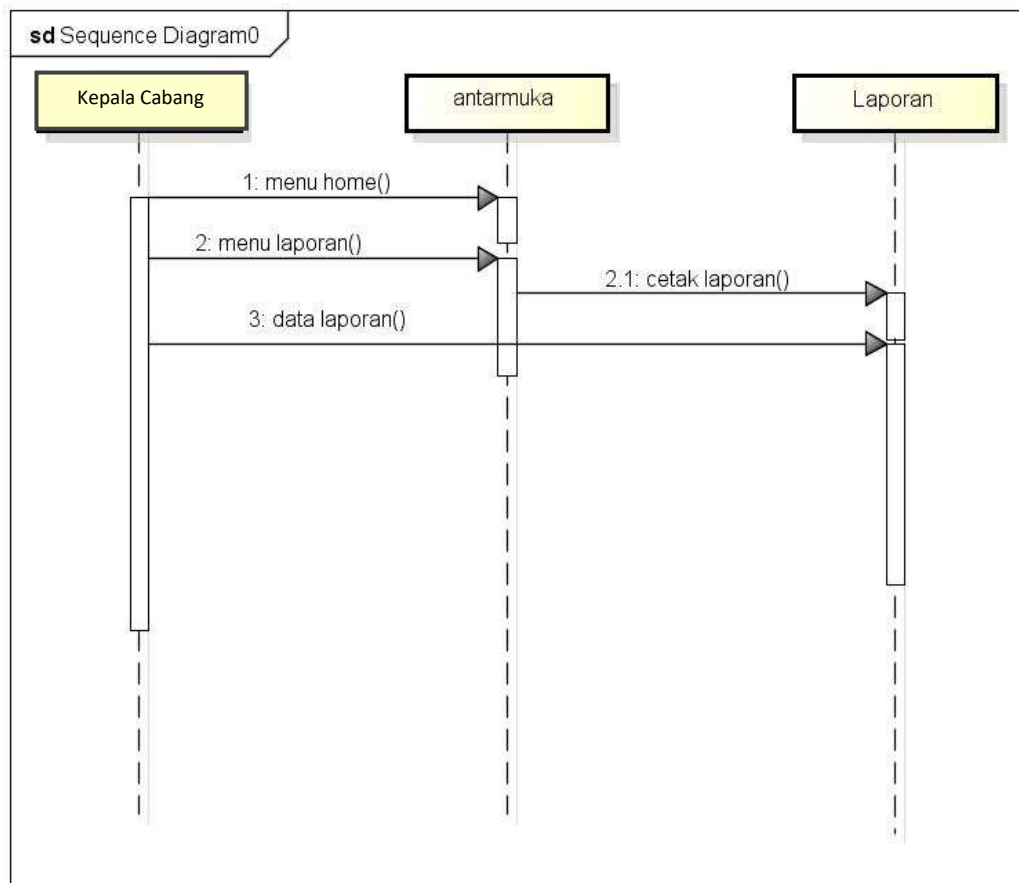
powered by Astal

**Gambar 3.10** *Sequencial Diagram* Penilaian



powered by Astah

**Gambar 3.11** *Sequencial Diagram Rengking*

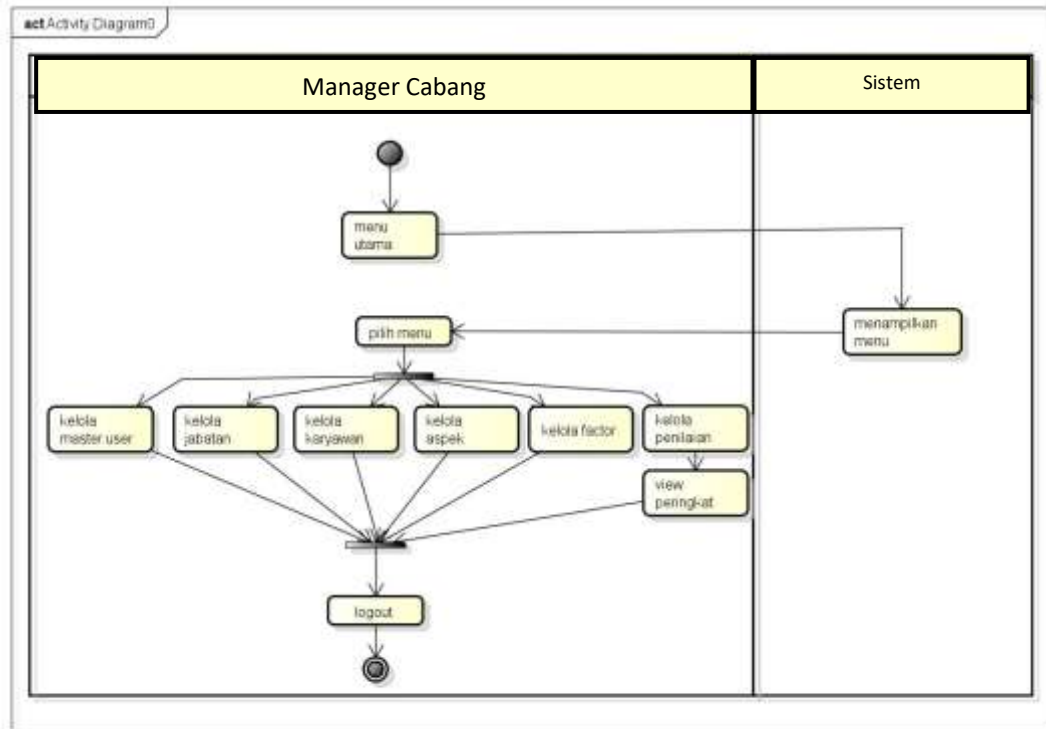


powered by Astah

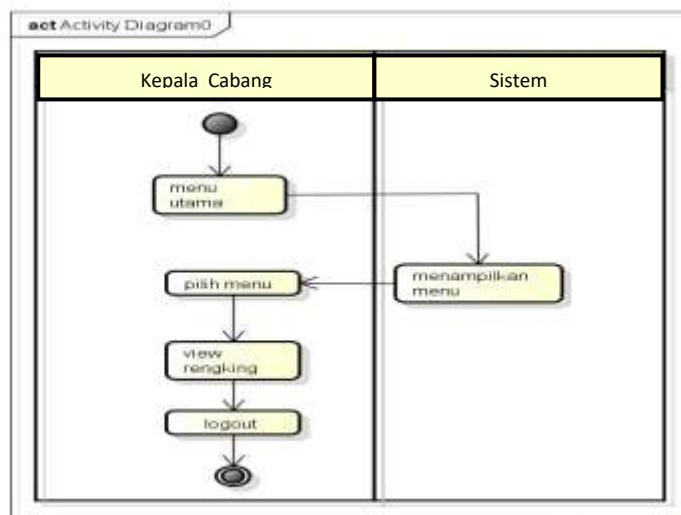
**Gambar 3.12** *Sequencial Diagram Laporan*

### C. Activity Diagram

Activity diagram dimulai dari admin melakukan *login* dan akan masuk kemenu hak akses admin, dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 3.13 Activity Diagram Manager Cabang



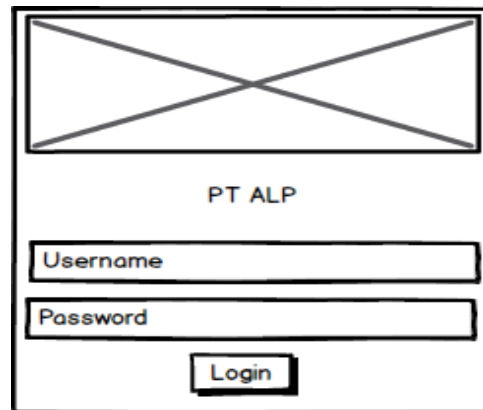
Gambar 3.14 Activity Diagram Kepala Cabang



### 3.2.3 Desain Program

#### a. Tampilan *Form Login*

*Form login* yang digunakan untuk memasuki *form menu* utama, dengan mengisi *text box* username lalu mengisi *password* dan klik *Login*. Hak akses dapat dilakukan oleh bagian admin. Gambar dari *form login* seperti terlihat pada gambar 3.15:



The diagram shows a rectangular login form. At the top, there is a large rectangular area with a diagonal cross (X) through it. Below this area, the text "PT ALP" is centered. Underneath, there are two horizontal input fields: the first is labeled "Username" and the second is labeled "Password". At the bottom center of the form is a button labeled "Login".

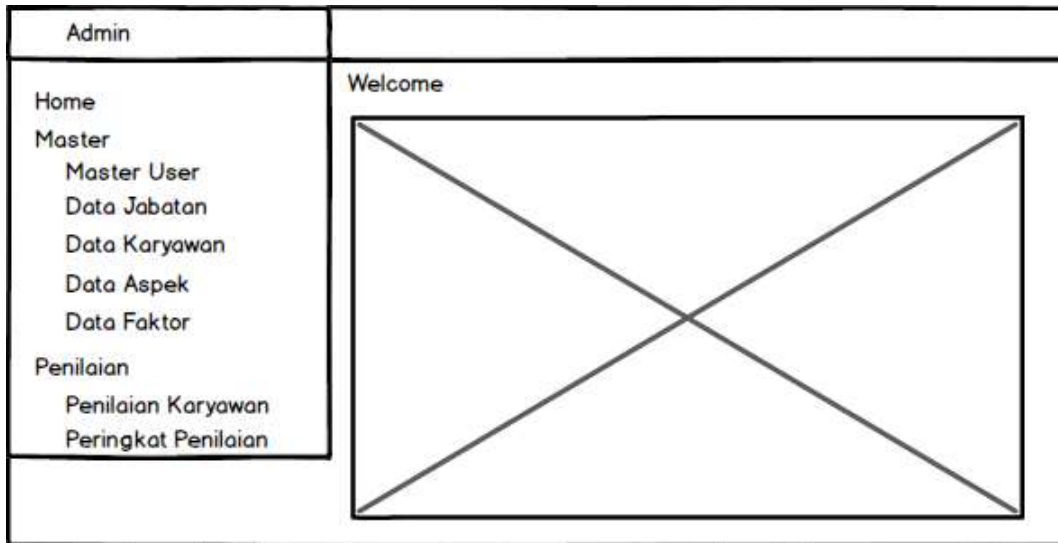
**Gambar 3.15** *Login*

Di dalam *Form login* terdapat *Field-Field* yang harus diisi sesuai dengan ketentuan masing-masing dan tombol-tombol yang mempunyai fungsi yang berbeda yaitu :

1. *Username* adalah nama pengguna yang memiliki hak akses
2. *Password* adalah kata sandi yang dimiliki
3. Tombol *login* digunakan untuk masuk ke dalam menu utama

#### b. Tampilan *Menu Utama*

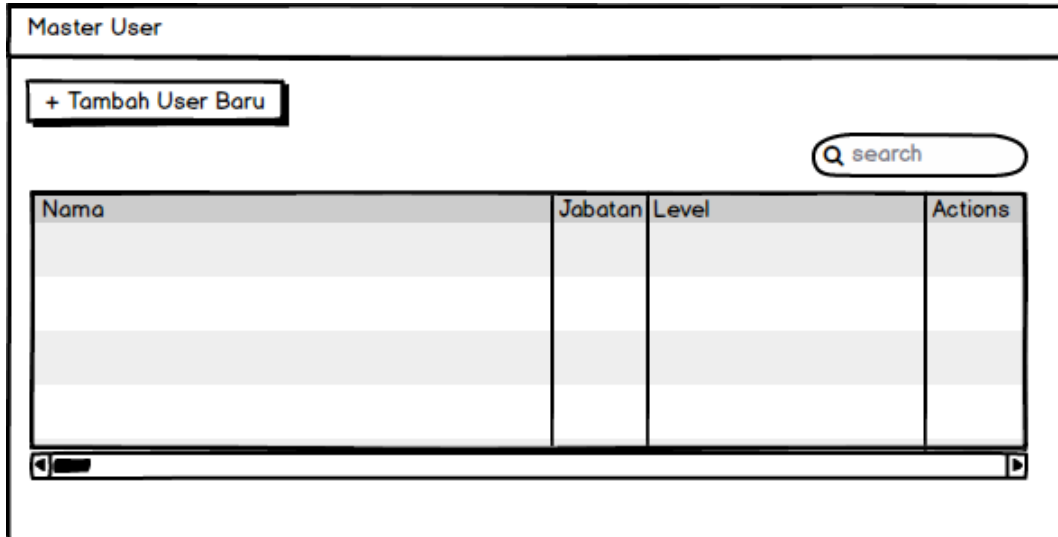
Menu utama adalah menu yang menampilkan sub-sub yang dapat dilakukan oleh admin. Adapun gambar menu utama dapat dilihat pada gambar 3.16:



**Gambar 3.16** Menu Utama

**c. Form *Master User***

*Form* data master user digunakan untuk menampilkan data-data yang digunakan untuk menginputkan data *user*



**Gambar 3.17** *User*

Pada tampilan ini dapat melakukan penginputan data *user* dengan mengklik tombol tambah, maka akan tampil form sebagai berikut :

INPUT User Baru

Nama

Jabatan

Level

Username

Password

**Gambar 3.18** Tambah *User*

**c. Form Jabatan**

*Form* data jabatan digunakan untuk menampilkan data-data yang digunakan untuk menginputkan data jabatan

Master Jabatan

NIK	Nama	Jenis	TTL	Alamat	No Tip	Email

**Gambar 3.19** Jabatan

Pada tampilan ini dapat melakukan penginputan data jabatan dengan mengklik tombol tambah, maka akan tampil *form* sebagai berikut :

INPUT JABATAN

Nama Jabatan

**Gambar 3.20** Tambah Jabatan

**d. Form Karyawan**

*Form* data karyawan digunakan untuk menampilkan data-data yang digunakan untuk menginputkan data karyawan

Master Karyawan

NIK	Nama	Jenis	TTL	Alamat	No Tlp	Email

**Gambar 3.21** Karyawan

Pada tampilan ini dapat melakukan penginputan data karyawan dengan mengklik tombol tambah, maka akan tampil *form* sebagai berikut :

INPUT KARYAWAN

NIK

Nama

Jenis Kelamin

Tempat Lahir

Tanggal Lahir

Alamat

No Telp

Email

Tanggal Bergabung

Gambar 3.22 Tambah Karyawan

**e. Form Aspek**

Form data aspek digunakan untuk menginputkan data-data yang dibutuhkan untuk proses penilaian.

Master Daftar Aspek

Nama Aspek	Bobot	Core	Secondary	Nama Singkat	Action

Gambar 3.23 Aspek

### f. Form Faktor

Form data faktor digunakan untuk menginputkan data yang diperlukan untuk proses penilaian.

The screenshot shows a web interface titled "Master Daftar Faktor". At the top left, there is a button labeled "+ Input Faktor Baru". To the right of this button is a search bar with a magnifying glass icon and the text "search". Below these elements is a table with five columns: "Nama Faktor", "Aspek", "Target", "Jenis", and "Actions". The table is currently empty. At the bottom of the table, there is a horizontal scrollbar.

Gambar 3.24 Faktor

Pada tampilan ini dapat melakukan penginputan data faktor dengan mengklik tombol tambah, maka akan tampil *form* sebagai berikut :

The screenshot shows a form titled "INPUT Faktor Baru". It contains four input fields, each with a label to its left: "Nama Faktor", "Aspek", "Target", and "Jenis". Below the input fields are two buttons: "Simpan" on the left and "Keluar" on the right.

Gambar 3.25 Tambah Faktor

### g. Form Penilaian

Form data penilaian digunakan untuk menginputkan data yang diperlukan untuk proses penilaian.

The form is titled "Penilaian Karyawan". It contains a dropdown menu labeled "Pilih Karyawan". Below this is a table with the following structure:

No	Aspek	Faktor	Nilai

At the bottom left of the form is a button labeled "Simpan".

Gambar 3.26 Penilaian

### h. Form Hasil Perengkingan

Form data hasil perengkingan digunakan untuk melihat hasil perhitungan penerimaan bonus karyawan.

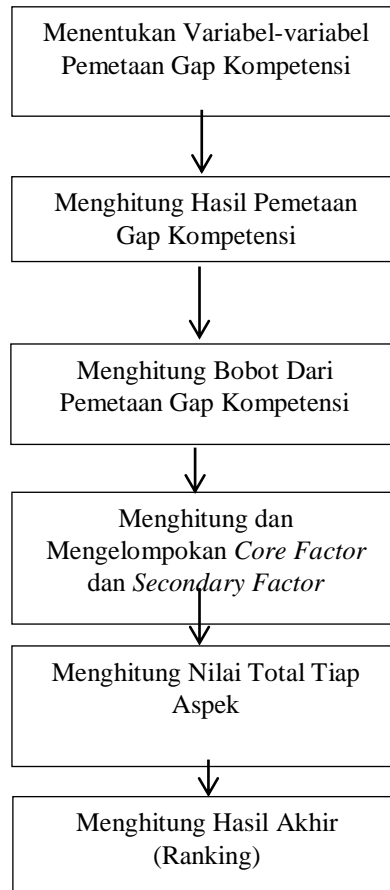
The form is titled "Peringkat Penilaian". It includes a search bar with a magnifying glass icon and the text "search". Below the search bar is a table with the following structure:

Peringkat	Nama Karyawan	Alamat	No Tlp	Hasil	Actions

Gambar 3.27 Hasil Perengkingan

### 3.3. Tahapan Dalam Metode *Profile Matching*

Dalam menentukan karyawan berprestasi menggunakan *profile matching*. Berikut gambar tahapan proses dalam melakukan perhitungan menggunakan *profile matching* yang diajukan penulis dapat dilihat pada gambar 3.28 dibawah ini:



**Gambar 3.28** Tahapan Dalam Metode *Profile Matching*

#### a. Analisis Menggunakan *Profile Matching*

Sebelum melakukan proses pemilihan karyawan berprestasi dengan menggunakan metode *Profile Matching*, dimana penulis harus menentukan langkah-langkah sebagai berikut :



## 1. Menentukan aspek penilaian dan faktor

Menentukan aspek penilaian dan faktor yang digunakan beserta bobot per faktor Langkah pertama yang dilakukan adalah menentukan aspek penilaian dan faktor yang akan digunakan beserta bobot per kriterianya. Hal ini didapatkan dari hasil wawancara dengan kepala cabang PT ALP. Penilaian ini akan dilakukan oleh *manager* cabang. Berikut adalah aspek penilaian, faktor, dan bobot per kriterianya.

NO	ASPEK	FAKTOR	BOBOT
1	<b>Kecerdasan</b>	Sertifikat	<b>20%</b>
		Kualitas Pekerjaan	
		Pengetahuan Teknis Pekerjaan	
		Pengetahuan Yang Dimiliki	
		Konsentrasi	
		Logika Praktis	
		Fleksibilitas Berpikir	
		Kecepatan Menyelesaikan Pekerjaan	
		Common Sense	
		Potensi Kecerdasan	
2	<b>Sikap</b>	Kerjasama Tim	<b>30%</b>
		Ketelitian dan tanggung jawab	
		Kehati-hatian	
		Ketepatan Waktu	
		Komunikasi	
		Kehadiran	
3	<b>Perilaku</b>	Dominance (Kekuasaan)	<b>50%</b>
		Influences (Pengaruh)	
		Steadiness (Keteguhan Hati)	
		Compliance (Pemenuhan)	

Tabel 3.11 Pengelompokan Aspek dan Faktor Penilaian

Setelah menentukan aspek penilaian dan faktor yang akan digunakan dalam penilaian, maka selanjutnya adalah memberikan rating penilaian terhadap masing-masing kriteria. Dalam hal ini rating penilaian menggunakan nilai 1 sampai 5. Nilai 5 adalah nilai tertinggi.

PENILAIAN	NILAI
AMAT BAIK	5
BAIK	4
CUKUP BAIK	3
CUKUP	2
KURANG	1

Tabel 3.12 Table Rating Penilaian

**2. Melakukan perhitungan penilaian karyawan dan pemetaan gap kompetensi** Dalam perhitungan ini, hasil penilaian karyawan berdasarkan aspek dan faktor yang telah ditentukan melalui pengisian kuesioner penilaian oleh kepala cabang dan manager cabang.

Pada tahap ini setiap profil karyawan yang dinilai akan diproses dengan cara pengurangan dengan rumus :

$$Gap = Profil Karyawan - Profil prestasi..(1)$$

Keterangan : Gap : Perbedaan / selisih *value* masing - masing aspek / atribut dengan value target

No	Nama	Kecerdasan									
		S	KP	PTP	PY	K	LP	FB	K M	CS	PK
1	Heri	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	Falah	3	2	3	5	5	5	5	5	3	3
3	Kemas	2	2	1	2	5	5	3	3	1	3
4	Joni	4	4	4	5	5	5	5	3	3	3
5	Agus	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5
<b>Profile Target</b>		<b>3</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
1	Heri	0	0	-1	-1	0	-1	-1	-2	0	-1
2	Falah	0	-1	-1	1	2	1	1	0	0	-1
3	Kemas	-1	-1	-3	-2	2	1	-1	-2	-2	-1
4	Joni	1	1	0	1	2	1	1	-2	0	-1
5	Agus	2	1	0	0	1	3	0	0	2	1

Tabel 3.13 Pemetaan GAP Aspek Kecerdasan

No	Nama	SIKAP KERJA					
		KT	KTJ	KH	K W	K	KE
1	Heri	3	3	3	3	3	3
2	Falah	3	3	3	3	3	3
3	Kemas	3	2	4	4	5	4
4	Joni	3	3	2	2	4	4
5	Agus	5	5	4	1	1	1
<b>Profile Ideal</b>		<b>3</b>	<b>4</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>5</b>
1	Heri	0	-1	1	0	0	-2
2	Falah	0	-1	1	0	0	-2
3	Kemas	0	-2	2	1	2	-1
4	Joni	0	-1	0	-1	1	-1
5	Agus	2	1	2	-2	-2	-4

Tabel 3.14 Pemetaan GAP Aspek Sikap Kerja

NO	Nama	PRILAKU			
		D	I	S	C
1	Heri	3	3	3	3
2	Falah	3	3	3	3
3	Kemas	4	3	3	4
4	Joni	4	5	5	5
5	Agus	2	2	2	2
<b>Profile Ideal</b>		<b>3</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
1	Ana	0	0	-1	-2
2	Ani	0	0	-1	-2
3	Kemas	1	0	-1	-1
4	Joni	1	2	1	0
5	Agus	-1	-1	-2	-3

Tabel 3.15 Pemetaan GAP Aspek Prilaku

### 3. Menghitung bobot dari pemetaan gap kompetensi

Setelah nilai diperoleh masing-masing karyawan, setiap profil karyawan diberi bobot nilai sesuai ketentuan pada bobot nilai gap setelah diperoleh gap karyawan, setiap profil karyawan diberi bobot nilai sesuai ketentuan pada table bobot nilai gap. seperti yang terlihat pada *table*.

NO	Selisih	Bobot Nilai	Keterangan
1	0	5	Tidak Ada Selisih (kompetensi sesuai dengan yang dibutuhkan)
2	1	4,5	Kompetensi individu kelebihan 1 tingkat/level
3	-1	4	Kompetensi individu kekurangan 1 tingkat/level
4	2	3,5	Kompetensi individu kelebihan 2

			tingkat/level
5	-2	3	Kompetensi individu kekurangan 2 tingkat/level
6	3	2,5	Kompetensi individu kelebihan 3 tingkat/level
7	-3	2	Kompetensi individu kekurangan 3 tingkat/level
8	4	1,5	Kompetensi individu kelebihan 4 tingkat/level
9	-4	1	Kompetensi individu kekurangan 4 tingkat/level

Tabel 3.16 Bobot Nilai GAP

No	Nama	Kecerdasan									
		S	KP	PTP	PYD	K	LP	FB	KM	CS	PK
1	Heri	0	0	-1	-1	0	-1	-1	-2	0	-1
2	Falah	0	-1	-1	1	2	1	1	0	0	-1
3	Kemas	-1	-1	-3	-2	2	1	-1	-2	-2	-1
4	Joni	1	1	0	1	2	1	1	-2	0	-1
5	Agus	2	1	0	0	1	3	0	0	2	1
<b>KONVERSI NILAI BOBOT</b>											
1	Heri	5	5	4	4	5	4	4	3	5	4
2	Falah	5	4	4	4,5	3,5	4,5	4,5	5	5	4
3	Kemas	4	4	3	3	3,5	4,5	4	3	3	4
4	Joni	4,5	4,5	5	4,5	3,5	4,5	4,5	3	5	4
5	Agus	3,5	4,5	5	5	4,5	3	5	5	3,5	4,5

Tabel 3.17 Hasil Pembobotan Aspek Kecerdasan

No	Nama	SIKAP KERJA
----	------	-------------

		KT	KTJ	KH	K w	K	KE
1	Heri	0	-1	1	0	0	-2
2	Falah	0	-1	1	0	0	-2
3	Kemas	0	-2	2	1	2	-1
4	Joni	0	-1	0	-1	1	-1
5	Agus	2	1	2	-2	-2	-4
<b>KONVERSI NILAI BOBOT</b>							
1	Heri	5	4	4,5	5	5	3
2	Falah	5	4	4,5	5	5	3
3	Kemas	5	3	3,5	4,5	3,5	4
4	Joni	5	4	5	4	4,5	4
5	Agus	3,5	4,5	3,5	3	3	3

Tabel 3.18 Hasil Pembobotan Aspek Sikap

No	Nama	PRILAKU			
		D	I	S	C
1	Heri	0	0	-1	-2
2	Falah	0	0	-1	-2
3	Kemas	1	0	-1	-1
4	Joni	1	2	1	0
5	Agus	-1	-1	-2	-3
<b>KONVERSI NILAI BOBOT</b>					
1	Heri	5	5	4	3
2	Falah	5	5	4	3
3	Kemas	4,5	5	4	4
S	Joni	4,5	3,5	4,5	5
5	Agus	4	4	3	3

Tabel 3.19 Hasil Pembobotan Aspek Prilaku

#### 4. Menghitung dan Mengelompokan *Core Factor* dan *Secondary Factor*

Setelah menentukan bobot nilai gap untuk setiap aspek, kemudian tiap aspek dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu *Core* dan *Secondary Factor*. seperti yang terlihat pada *table 3.20*:

<b>Aspek Kecerdasan</b>
<i>Core Factor</i> (PTD,PYD,LP,FB,KM,PK)
<i>Secondary Factor</i> (CS,VI,K,S)
<b>Aspek Sikap Kerja</b>
<i>Core Factor</i> (KTJ,KE)
<i>Secondary Factor</i> (KT,KH,KW,K)
<b>Aspek Perilaku</b>
<i>Core Factor</i> (S,C)
<i>Secondary Factor</i> (D,I)

Tabel 3.20 Penentuan Aspek dan *Factor*

a. *Core Factor* merupakan aspek yang paling menonjol atau paling dibutuhkan oleh suatu jabatan yang diperkirakan dapat menghasilkan kinerja optimal. *Core factor* dapat dirumuskan dalam persamaan berikut:

$$\text{NCF} = \frac{\sum \text{NC (i, s, p)}}{\sum \text{IC}}$$

Keterangan :

a. NCF : Nilai rata-rata *core factor*

b. Nc : Jumlah total nilai *core factor*

c. Ic : Jumlah item *core factor* Perhitungan nilai total

No	Nama	Nilai <i>Core Factor</i> Kecerdasan
1	Heri	$\frac{4+4+4+4+3+4}{6} = 3,833$
2	Falah	$\frac{4+4,5+4,5+4,5+5+4}{6} = 4,416$
3	Kemas	$\frac{3+3+4,5+4+3+4}{6} = 3,583$
4	Joni	$\frac{5+4,5+4,5+4,5+3+4}{6} = 4,25$
5	Agus	$\frac{5+5+3+5+5+4,5}{6} = 4,583$

Tabel 3.21 Perhitungan *Core Factor* Aspek Kecerdasan

No	Nama	Nilai <i>Core Factor</i> Sikap Kerja
1	Heri	$\frac{4+4+4+4+3+4}{6} = 3,833$
2	Falah	$\frac{4+4,5+4,5+4,5+5+4}{6} = 4,416$
3	Kemas	$\frac{3+3+4,5+4+3+4}{6} = 3,583$
4	Joni	$\frac{5+4,5+4,5+4,5+3+4}{6} = 4,25$
5	Agus	$\frac{5+5+3+5+5+4,5}{6} = 4,583$

Tabel 3.22 sPerhitungan *Core Factor* Aspek Sikap Kerja

No	Nama	Nilai <i>Core Factor</i> Perilaku
1	Heri	$\frac{4+3}{2} = 3,5$
2	Falah	$\frac{4+3}{2} = 3,5$
3	Kemas	$\frac{3+4}{2} = 3,5$
4	Joni	$\frac{4+4}{2} = 4$
5	Agus	$\frac{4,5+3}{2} = 3,75$



Tabel 3.23 Perhitungan *Core Factor* Aspek Perilaku

b. *Secondary Factor* adalah item-item selain aspek yang ada pada *core factor* atau bisa juga disebut sebagai *factor* pendukung. *Secondary factor* dapat dituliskan dalam rumusan sebagai berikut:

$$\text{NSF} = \frac{\sum \text{NS (i, s, p)}}{\sum \text{IS}}$$

Keterangan :

- a. NSF : Nilai rata-rata *secondary factor*
- b. Nc : Jumlah total nilai *secondary factor*
- c. Ic : Jumlah item *secondary factor* Perhitungan nilai total

No	Nama	Nilai <i>Secondary Factor</i> Kecerdasan
1	Heri	$\frac{4+3}{2} = 3,5$
2	Falah	$\frac{4+3}{2} = 3,5$
3	Kemas	$\frac{4+4}{2} = 4$
4	Joni	$\frac{4,5+5}{2} = 4,75$
5	Agus	$\frac{3+3}{2} = 3$

Tabel 3.24 Perhitungan *Secondary Factor* Aspek Kecerdasan

No	Nama	Nilai <i>Secondary Factor</i> Sikap Kerja
1	Heri	$\frac{5+5+5+5}{4} = 5$
2	Falah	$\frac{5+4+3,5+5}{4} = 4,375$
3	Kemas	$\frac{4+4+3,5+3}{4} = 3,625$
4	Joni	$\frac{4,5+4,5+3,5+5}{4} = 4,37$
5	Agus	$\frac{3,5+4,5+4,5+3,5}{4} = 4$

Tabel 3.25 Perhitungan *Secondary Factor* Aspek Sikap Kerja

No	Nama	Nilai <i>Secondary Factor</i> Perilaku
1	Heri	$\frac{5+4,5+5+5}{4} = 4,88$
2	Falah	$\frac{5+4,5+5+5}{4} = 4,88$
3	Kemas	$\frac{5+3,5+4,5+3,5}{4} = 4,13$
4	Joni	$\frac{5+5+4+4,5}{4} = 4,63$
5	Agus	$\frac{3,5+3,5+3+3}{4} = 3,25$

Tabel 3.26 Perhitungan *Secondary Factor* Aspek Perilaku

## 5. Menghitung Nilai Total Tiap Aspek

Dari hasil perhitungan setiap aspek diatas, dihitung nilai total berdasarkan persentase dari *core* dan *secondary factor* dengan persen *Core Factor* 60% dan *Secondary Factor* 40%.

$$N(i,s,p) = (x) \% NCF(i,s,p) + (x) \% NSF(i,s,p)$$

No	Nama	Aspek Kecerdasan			Aspek Sikap Kerja			Aspek Perilaku		
		NC	NS	NK	NC	NS	NS	NC	NS	NP
1	Heri	3,83	5	4,3	3,5	4,88	4,05	3,5	5	4,1
2	Falah	4,41	4,37	4,4	3,5	4,88	4,05	3,5	5	4,1
3	Kemas	3,58	3,62	3,6	3,5	4,13	3,75	4	4,7	4,3
4	Joni	4,25	4,37	4,3	4	4,63	4,25	4,7	4	4,45
5	Agus	4,58	4	4,35	3,7	3,25	3,55	3	4	3,4

Tabel 3.27 Perhitungan Nilai Total Tiap Aspek

## 6. Mengitung Hasil Akhir Ranking

Hasil akhir dari proses *profile matching* adalah rangking, yaitu dengan rumus di

$$\text{Ranking} = (x)\%NI + (x)\%N2 \dots(5)$$

bawah ini :

No	Nama	NI	NS	NP	HA	Rengking
1	Falah	4,4	4,05	4,1	4,14	1
2	Heri	4,3	4,05	4,1	4,12	2
3	Joni	4,3	4,25	4,45	4,36	3
4	Kemas	3,6	3,75	4,3	3,99	4
5	Agus	4,35	3,55	3,4	3,63	5

Tabel 3.28 Hasil Perengkingan

